

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
MELALUI METODE *SCRAMBLE* PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI 47  
KORONG GADANG PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh  
**MASAYU AUGI**  
NPM. 2010013411032



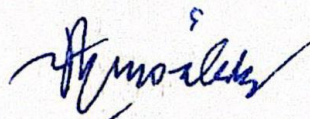
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Masayu Augi  
NPM : 2010013411032  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

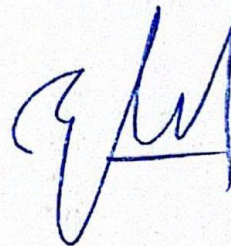
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



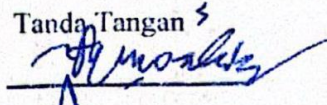
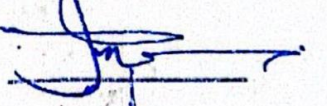

Dr. Enjoni, S.P., M.P

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


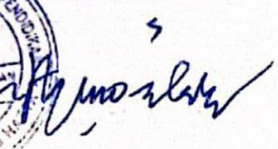
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Delapan** bulan

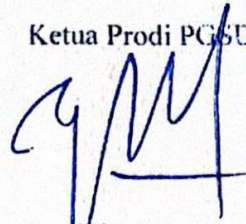
**Maret** tahun **Dua Ribu DuaPuluh Empat** bagi:

Nama : Masayu Augi  
 NPM : 2010013411032  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang  
 Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum (Ketua)	1. 
2. Dr. M. Sayuti, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui


 Dekan FKIP  
  
 Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD  
  
 Dr. Enjoni, S.P.,M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masayu Augi  
NPM : 2010013411032  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Masayu Augi

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
MELALUI METODE *SCRAMBLE* PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI 47  
KORONG GADANG PADANG**

**Masayu Augi<sup>1</sup>, Yetty Morelent<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email : [masayuaugi89@gmail.com](mailto:masayuaugi89@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang. Hal ini disebabkan oleh guru kurang bervariasi menerapkan metode dalam pembelajaran membaca. Bahkan guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode *Scramble*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori membaca permulaan yang dikemukakan oleh Muammar (2020). Metode *Scramble* yang dikemukakan oleh Miftahul Huda (2014). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan tes akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I 79,5% meningkat pada siklus II 90,5%. Sedangkan untuk hasil observasi kemampuan siswa pada siklus I yakni yakni 74% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,5%. Ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I dan II diperoleh persentase pada siklus I sebesar 56% dengan rata-rata 69,4 dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88% dengan rata-rata 85,2. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca melalui metode *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang.

---

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, metode *scramble*, bahasa indonesia

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik dan sarannya dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. M. Sayutti, M.Pd., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan arahnya sehingga skripsi ini dapat dielesaikan dengan baik.
3. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran dan arahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Hermita Yunus, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 47 Korong Gadang Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 47 Korong Gadang Padang.
8. Widya Ayu, S.Pd., selaku guru kelas II A SD Negeri 47 Korong Gadang Padang yang telah membantu dan membimbing sekaligus berperan sebagai observer dalam penelitian ini.
9. Teristimewa, orang yang paling berjasa dalam hidup penulis. Pintu surgaku Ibunda tercinta Wati Angraini, S.Pd., dan Ayahanda Edi Saputra, M.Ed., yang selalu mendoakan, memberi motivasi, semangat, dukungan moral, dan materil. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
10. Adikku tercinta, Maztizian Muzaky dan Aleta Quenby Ramadhani. Terima Kasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Tumbuhlah menjadi versi terbaik dirimu yang paling hebat, adikku.
11. Akbil Muktafin Ulya, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

12. *Start six squad* (Agnes, Athaya, Ayu, Devi, Hana). Terima kasih telah kebersamai penulis dalam perjuangan, perkuliahan dan selalu mau direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
13. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2020 yang telah banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran di bangku kuliah, *see you guys*.
14. Terakhir, diri sendiri. Terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini.

Semoga ALLAH SWT melimpahkan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua orang yang telah penulis sebutkan diatas. Aamiin. Penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan khususnya bagi semua pihak yang membaca.

Padang, 8 Maret 2024



Masayu Augi  
NPM. 2010013411032



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Identifikasi Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembatasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Manfaat Teoretis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Manfaat Praktis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hakikat Membaca.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hakikat Membaca Permulaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Hakikat Metode <i>Scramble</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

B. Penelitian yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>D. Hipotesis Tindakan.....</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Waktu Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Prosedur Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Perencanaan Tindakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pelaksanaan Tindakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pengamatan ( <i>Observation</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Refleksi Tindakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Indikator Keberhasilan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>defined.</b>
F. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tes.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Guru	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Analisis Observasi Terhadap Aktivitas Siswa	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>defined.</b>

3. Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....****Error! Bookmark not defined.**

- A. Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Deskripsi Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran..... **Error! Bookmark not defined.**
- a. Siklus I ..... **Error! Bookmark not defined.**
- b. Siklus II..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB V.....** **Error! Bookmark not defined.**

- A. Simpulan..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA.....** **Error! Bookmark not defined.**

**LAMPIRAN.....** **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Model PTK Menurut Arikunto (2017) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai PTS Bahasa Indonesia Semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IIA SD Negeri 47 Korong Gadang Padang. ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Scramble</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Scramble</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Daftar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Scramble</i> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Scramble</i> Pada Siklus II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Scramble</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Daftar Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Scramble</i> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode <i>Scramble</i> pada Siklus I dan II.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
I.	Nilai PTS Siswa Kelas II A .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
II.	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
III.	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IV.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
V.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VI.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VII.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VIII.	Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IX.	Hasil Tes Akhir Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
X.	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XI.	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XII.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XIII.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- XIV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.. **Error! Bookmark not defined.**
- XV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.. **Error! Bookmark not defined.**
- XVI. Hasil Tes Akhir Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II ..... **Error! Bookmark not defined.**
- XVII. Dokumentasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- XVIII. Surat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses mentransformasikan sikap dan perilaku individu untuk mendewasakan dan mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dengan tujuan untuk memperkuat peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.

Pembelajaran bahasa Indonesia penting dalam kurikulum sekolah dasar. Ada empat keterampilan bahasa, yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, keterampilan mendasar yang harus dimiliki peserta didik adalah keterampilan membaca. Melalui pengembangan keterampilan membaca, peserta didik dapat memahami berbagai teks dan memahami cara menjelaskan sesuatu kepada orang lain. Keempat keterampilan tersebut saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Membaca permulaan adalah keterampilan mendasar bagi peserta didik untuk mencapai keberhasilan akademik di sekolah dasar dan berfungsi sebagai alat bagi peserta didik untuk memahami makna dari setiap pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Menyadari pentingnya keterampilan membaca bagi peserta didik sekolah dasar, upaya berkelanjutan harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan



membaca mereka karena membaca berfungsi sebagai kunci untuk memperoleh pengetahuan dan membuka jendela dunia.

Kemampuan membaca peserta didik secara jelas dan lancar ialah landasan utama dalam tahap membaca permulaan. Kemampuan pada tahap membaca permulaan ini akan memberikan pengaruh yang signifikan pada tahap membaca berikutnya. Jika membaca permulaan tidak dikuasai peserta didik maka dapat dipastikan prestasi belajar yang lain tidak akan tercapai secara efektif. Dapat dipastikan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi lain karena ketidakmampuannya memahami isi bahan bacaan.

Kegiatan membaca dimulai pada tingkat sekolah dasar atau kelas rendah. Sayangnya, anak-anak di kelas rendah kurang tertarik dengan kegiatan membaca, karena mereka umumnya lebih tertarik bermain. Ternyata ada anak di suatu kelas yang bisa membaca dengan lancar, namun kenyataannya ada juga anak di kelas yang lebih tinggi yang belum bisa membaca atau membaca dengan lancar, karena pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya bahasa Indonesia. Pelajaran dimana peserta didik harus mampu memahami materi yang disajikan dalam suatu bacaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 47 Korong Gadang Padang pada tanggal 14-16 November 2023 ditemukan bahwa pada kelas IIA masih terdapat siswa yang belum mampu membaca dengan lancar dan jelas. Banyak

juga siswa yang kesulitan memahami isi bacaan. Pada saat proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa kurang berminat belajar, dan proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Hal ini juga terlihat dari hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IIA SD Negeri 47 Korong Gadang Padang yang tergolong rendah. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 80.

Berdasarkan temuan wawancara dengan Widya Ayu, S.Pd., guru kelas II A SD Negeri 47 Korong Gadang Padang. Peneliti mengamati proses mengajar guru di kelas II A yaitu pada observasi awal tanggal 14 November 2023. Sepanjang proses pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan menurunnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya, pengalaman belajar hanya terfokus pada guru, bukan pada siswa. Rata-rata siswa kelas II mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama disebabkan oleh kelemahannya dalam membaca. Penting untuk dicatat bahwa prinsip dasar bahasa Indonesia adalah agar siswa memahami makna dari apa yang mereka baca. Selain itu, beliau menjelaskan bahwa sebelumnya hanya mengandalkan metode ceramah, sehingga mengakibatkan pengalaman belajar yang kurang menarik dan menghambat pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Para siswa menganggap semua materi pembelajaran yang berhubungan dengan membaca itu sulit.

Peneliti mengusulkan menggunakan metode *Scramble* untuk meningkatkan pengalaman belajar, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Lebih lanjut, beliau menyatakan bahwa belum pernah menggunakan metode *scramble* selama proses pembelajaran.

**Tabel 1. Nilai PTS Bahasa Indonesia Semester I Tahun Ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IIA SD Negeri 47 Korong Gadang Padang.**

Jumlah Siswa	Nilai Bahasa Indonesia			KKTP (80)	
	Tertinggi	Terrendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
25	80	13	54,4	2	23

*Sumber : Guru kelas IIA SD Negeri 47 Korong Gadang Padang.*

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 25 orang siswa yang mengikuti penilaian tengah semester hanya 2 siswa yang tuntas. Dengan demikian, sisa 23 siswa yang tidak mencapai KKTP. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam membaca. Oleh karena itu, guru harus menggunakan teknik atau metode pembelajaran yang menarik untuk memrangsang semangat motivasi belajar siswa dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa salah satunya melalui metode *Scramble*.

*Scramble* merupakan metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Scramble* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang” semester II tahun ajaran 2023/2024 Bab 6 Bijak Memakai Uang, Tema Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara Mendapatkan Uang; Berbagai jenis Pengeluaran dan Cara Bijak Memakai Uang. Capaian pembelajaran pada penelitian ini adalah membaca beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik dan tujuan pembelajaran adalah melalui membaca peserta didik dapat membuat beberapa kalimat berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik. Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan, tetapi metode *Scramble* adalah metode yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih kurang dalam kemampuan membaca lancar dan jelas sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memahami bahan bacaan.
2. Guru dalam pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran tidak menarik dan hanya masih terpusat kepada guru.

3. Masih terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 80.
4. Kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, maka batasan masalah penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Scramble* di Kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang.

Metode *Scramble* memerlukan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya dituntut untuk menanggapi pertanyaan dalam teks bacaan, tetapi juga secara akurat mencari jawaban yang sudah disediakan tetapi disajikan dalam urutan acak. Dalam metode pembelajaran *scramble* ialah kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat dalam berpikir. Meningkatkan fokus dan kecepatan proses kognitif siswa akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Bagaimanakah metode *Scramble* dapat meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang?

## 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan pemecahan masalah yang dimaksud dalam rumusan masalah di atas, maka peneliti menggunakan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang melalui metode *Scramble*.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode *Scramble* di kelas II SD Negeri 47 Korong Gadang Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam pendidikan bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran kelas II melalui metode *Scramble*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sekolah, dengan peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dengan menggunakan metode *Scramble* dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman pendidik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian dan dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.